40 Hadits Tentang Kewajiban Ta'at Kepada Pemimpin

disusun oleh

Abu Asma Andre

PENDAHULUAN

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُم مّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Banyak ulama yang menyusun dan mengumpulkan 40 hadits dalam aneka cabang pembahasan – yang selanjutnya dikenal sebagai Al ‘Arbaa’in – diantara yang paling terkenal secara mutlak adalah Al ‘Arbaa’in Al Imam An Nawawi *rahimahullah*. Sehingga tidaklah disebut Al ‘Arbaa’in maka yang langsung terbayang adalah Al ‘Arbaa’in Al Imam An Nawawi *rahimahullah*.

Sebenarnya beliau *rahimahullah* bukanlah yang pertama – terakhir dan satu satunya yang menyusun Al ‘Arbaa’in, sebut sebagai contoh Al Imam Al Ajurriy *rahimahullah* (wafat 360 H), Al Imam Al Baihaqiy *rahimahullah* (wafat tahun 458 H) dan dimasa sekarang ini Syaikh ‘Abdullah Al ‘Aqil *rahimahullah* dengan bukunya **Al ‘Arbaa’una fi Fadhli Al Masaajid wa ‘Imaraatiha**[1] yang beliau riwayatkan dengan sanadnya sampai kepada imam imam ahli hadits. Maka untuk mengikuti jejak langkah ulama, saya berusaha dengan segenap kemampuan saya untuk mengumpulkan 40 hadits terkait dengan kewajiban taat kepada pemimpin kaum muslim dan saya beri judul : **“ 40 Hadits Tentang Kewajiban Ta’at Kepada Pemimpin.”** dan ini adalah seri kedua dari Al Arbaain yang saya susun.[2]

Semoga usaha kecil ini membawa manfaat bagi saya – orang tua saya – anak dan istri – serta seluruh kaum muslimin, dan memperberat timbangan amal dihadapan Allah ﷻ , untuk menghadapi suatu hari dimana tidak bermanfaat harta dan anak kecuali bagi orang yang menghadap Allah ﷻ dengan hati yang selamat.

Yang sangat membutuhkan ampunan Rabbnya

Abu Asma Andre
10 Jumadil Awwal 1439 H

[1] Alhamdulillah kitab ini sudah saya terjemahkan dan bisa diunduh di : https://archive.org/download/ArbaunMasaajid/Arbaun%20Masaajid.pdf

[2] Yang pertama : **40 Hadits Tentang Ilmu dan Keutamaan Menuntut Ilmu** – bisa diunduh disini : https://archive.org/download/ArbaunFiThalibAlIlm/Arbaun%20Fi%20Thalib%20Al%20Ilm.pdf

Hadits 1

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «إِنَّهُ يُسْتَعْمَلُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ، فَتَعْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ، فَمَنْ كَرِهَ فَقَدْ بَرِئَ، وَمَنْ أَنْكَرَ فَقَدْ سَلِمَ، وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ»، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلَا نُقَاتِلُهُمْ؟ قَالَ: «لَا، مَا صَلَّوْا»

Dari Ummu Salamah – istri Rasulullah ﷺ - dari Nabi ﷺ bahwasanya beliau berkata : "Akan datang para penguasa, kalian mengenal mereka namun kalian mengingkari (perbuatan mereka), siapa yang tahu (kemungkarannya) hendaklah berlepas diri, dan barangsiapa mengingkari maka ia telah selamat, tetapi bagi yang ridha dan mengikuti." para shahabat langsung berkata : "Bagaimana jika kita perangi saja?" beliau ﷺ menjawab : "Tidak, selama mereka masih shalat."

HR Imam Muslim no 1854.

Hadits 2

عن عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ – يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «خِيَارُ أَئِمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ، وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ، وَشِرَارُ أَئِمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ، وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ»، قَالُوا: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَفَلَا نُنَابِذُهُمْ عِنْدَ ذَلِكَ؟ قَالَ: «لَا، مَا أَقَامُوا فِيكُمُ الصَّلَاةَ، لَا، مَا أَقَامُوا فِيكُمُ الصَّلَاةَ، أَلَا مَنْ وَلِيَ عَلَيْهِ وَالٍ، فَرَآهُ يَأْتِي شَيْئًا مِنْ مَعْصِيَةِ اللهِ، فَلْيَكْرَهْ مَا يَأْتِي مِنْ مَعْصِيَةِ اللهِ، وَلَا يَنْزِعَنَّ يَدًا مِنْ طَاعَةٍ»

Dari 'Auf bin Malik Al Asyja'i ﷺ berkata : "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : "Sebaik-baik pemimpin kalian adalah kalian mencintai mereka dan mereka mencintai kalian, kalian mendo'akan mereka dan mereka mendo'akan kalian. Sedangkan sejelek-jelek pemimpin kalian adalah kalian membenci mereka dan mereka membenci kalian, kalian mengutuk mereka dan mereka pun mengutuk kalian." Mereka berkata : "Kemudian kami bertanya : "Wahai Rasulullah, tidakkah kami memerangi mereka ketika itu?" beliau ﷺ menjawab : "Tidak, selagi mereka mendirikan shalat bersama kalian, tidak selagi mereka masih mendirikan shalat bersama kalian. Dan siapa yang dipimpin oleh seorang pemimpin, kemudian dia melihat pemimpinnya bermaksiat kepada Allah, hendaknya ia membenci dari perbuatannya dan janganlah ia melepas dari ketaatan kepadanya."

HR Imam Muslim no 1855.

Hadits 3

عَنْ زِيَادِ بْنِ كُسَيْبٍ العَدَوِيِّ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي بَكْرَةَ تَحْتَ مِنْبَرِ ابْنِ عَامِرٍ وَهُوَ يَخْطُبُ وَعَلَيْهِ ثِيَابٌ رِقَاقٌ، فَقَالَ أَبُو بِلاَلٍ: انْظُرُوا إِلَى أَمِيرِنَا يَلْبَسُ ثِيَابَ الفُسَّاقِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ: اسْكُتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَهَانَ سُلْطَانَ اللهِ فِي الأَرْضِ أَهَانَهُ اللَّهُ.

Dari Ziyad bin Kusaib Al 'Adawi berkata : Aku pernah bersama Abu Bakrah ﵁ di bawah mimbar Ibnu 'Amir saat ia berkhutbah, ia mengenakan baju tipis lalu Abu Bilal berkata : " Lihatlah pemimpin kita mengenakan baju orang-orang fasik." Abu Bakrah berkata: Diam, aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : "Siapa menghina pemimpin Allah di bumi, maka Allah akan menghinakannya."

HR Imam At Tirmidzi no 2224 dimana beliau berkata : " hadits hasan gharib "dan dishahihkan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Ash Shahihah*** no 2296.

Hadits 4

عَنْ عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ لِهِشَامِ بْنِ حَكِيمٍ: أَلَمْ تَسْمَعْ بِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْصَحَ لِذِي سُلْطَانٍ فَلَا يُبْدِهِ عَلَانِيَةً، وَلَكِنْ يَأْخُذُ بِيَدِهِ فَيَخْلُوا بِهِ، فَإِنْ قَبِلَ مِنْهُ فَذَاكَ، وَإِلَّا كَانَ قَدْ أَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ»

Dari 'Iyaadh bin Ghanmin ﵁ beliau berkata kepada Hisyaam bin Hakim : " Tidaklah engkau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Siapa yang berkeinginan untuk menasihati penguasa hendaklah dia melakukannya secara sembunyi sembunyi, dia ambil tangannya dan menyepi, apabila dia menerima nasihatmu maka itulah yang diharapkan adapun jika dia menolaknya maka sungguh engkau telah menunaikan kewajibanmu."

HR Imam Ibnu Abiy Ashim dalam ***As Sunnah*** no 1097 dishahihkan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Zhilalul Jannah*** hal 478.

Hadits 5

عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: «إِنَّ خَلِيلِي أَوْصَانِي أَنْ أَسْمَعَ وَأُطِيعَ، وَإِنْ كَانَ عَبْدًا مُجَدَّعَ الْأَطْرَافِ»

Dari Abu Dzar ﵁ beliau berkata : " Kekasihku (Rasulullah ﷺ) mewasiatkan untuk mendengar dan ta'at walaupun yang memerintah adalah hamba sahaya yang cacat."

HR Imam Muslim no 1837.

Hadits 6

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «عَلَيْكَ السَّمْعَ وَالطَّاعَةَ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ، وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ، وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ»

Dari Abu Hurairah ﵁ beliau berkata : “ Rasulullah ﷺ bersabda : “ Wajib bagi kalian untuk mendengar dan taat baik dalam keadaan susah maupun senang, dalam perkara yang disukai dan dibenci dan biarpun merugikan kepentinganmu. “

HR Imam Muslim no 1836.

Hadits 7

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ، وَمَنْ يَعْصِنِي فَقَدْ عَصَى اللهَ، وَمَنْ يُطِعِ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ يَعْصِ الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي»

Dari Abu Hurairah ﵁ dari Nabi ﷺ beliau berkata : “ Siapa yang menta’atiku maka dia menta’ati Allah dan siapa yang bermaksiat kepadaku sesungguhnya telah bermaksiat kepada Allah. Siapa yang ta’at kepada pemimpin maka sungguh telah menta’atiku dan siapa yang bermaksiat kepada pemimpin dia telah bermaksiat kepadaku.”

HR Imam Al Bukhari no 2957 dan Imam Muslim no 1835.

Hadits 8

عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: «عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِنْ أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ، فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ»

Dari Ibnu ‘Umar ﵁ dari Nabi ﷺ bahwasanya beliau bersabda : “ Atas setiap muslim mendengar dan ta’at pada hal yang dia sukai atau yang dia benci, kecuali apabila dia diperintahkan berbuat maksiat. Adapun apabila diperintahkan untuk berbuat maksiat maka jangan dengar dan jangan ta’at.”

HR Imam Al Bukhari no 7144 dan Imam Muslim no 1839.

Hadits 9

عَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ خَلَعَ يَدًا مِنْ طَاعَةٍ، لَقِيَ اللهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا حُجَّةَ لَهُ، وَمَنْ مَاتَ وَلَيْسَ فِي عُنُقِهِ بَيْعَةٌ، مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

Dari Abdullah bin 'Umar ﵁ dia berkata : saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Siapa yang mengangkat tangannya dari keta'tan (kepada pemimpin) maka akan bertemu Allah pada hari kiamat dengan tidak memiliki hujjah dan siapa yang mati sedangkan dia tidak memiliki ba'iat maka matinya mati jahiliyyah."

HR Imam Muslim no 1851.

Hadits 10

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا، وَإِنِ اسْتُعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ، كَأَنَّ رَأْسَهُ زَبِيبَةٌ»

Dari Anas bin Maalik ﵁ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Dengar dan ta'at walaupun yang memimpin kalian adalah budak Habasyah yang kepalanya berambut gimbal."

HR Imam Al Bukhari no 7142.

Hadits 11

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ، فَإِنَّهُ مَنْ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شِبْرًا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

Dari Ibnu 'Abbas ﵁ bahwasanya Nabi ﷺ bersabda : " Siapa yang mendapati ada rasa ketidak sukaan pada pemimpin maka hendaklah dia bersabar, karena siapa yang keluar dari kekuasaan pemimpin walaupun hanya satu jengkal maka apabila dia mati maka matinya jahiliyyah."

HR Imam Al Bukhari no 7053 dan Imam Muslim no 1849.

Hadits 12

عن عبد الله بن مسعود قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي أَثَرَةٌ وَأُمُورٌ تُنْكِرُونَهَا»، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ تَأْمُرُ مَنْ أَدْرَكَ مِنَّا ذَلِكَ؟ قَالَ: «تُؤَدُّونَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ، وَتَسْأَلُونَ اللهَ الَّذِي لَكُمْ»

Dari 'Abdullah bin Mas'ud ﵁ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Sesungguhnya sepeninggalanku akan ada pemimpin pemimpin yang mementingkan urusannya sendiri dan memutuskan perkara dengan sesuatu yang kalian tidak sukai." Para shahabat berkata : " Wahai Rasulullah, apa yang engkau perintahkan kepada kami jika kami menjumpai keadaan yang sedemikian ? " Rasulullah ﷺ bersabda : " Tunaikanlah kewajiban kalian dan mintalah hak kalian kepada Allah."

HR Imam Al Bukhari no 7052 dan Imam Muslim no 1843.

Hadits 13

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَأَلَ سَلَمَةُ بْنُ يَزِيدَ الْجُعْفِيُّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَتْ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ وَيَمْنَعُونَا حَقَّنَا، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ، فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ، فَجَذَبَهُ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ، وَقَالَ: «اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا، فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِّلُوا، وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ»

Dari 'Alqamah bin Waa'il Al Hadhraami dari ayahnya dia berkata : "Salamah bin Yazid Al Ju'fi ﵁ pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ : " Wahai Nabi Allah, bagaimanakah pendapatmu jika para penguasa yang memimpin kami selalu menuntut hak mereka atas kami tapi mereka tidak mau memenuhi hak kami, sikap apa yang anda anjurkan kepada kami ?" Maka beliau ﷺ berpaling, lalu ditanyakan lagi kepada beliau dan beliaupun tetap enggan menjawabnya hingga dua atau tiga kali pertanyaan itu diajukan kepada beliau, kemudian Al Asy'ats bin Qa`is menarik Salamah bin Yazid. Beliau lalu ﷺ bersabda : " Dengarkan dan taatilah, sesungguhnya mereka akan mempertanggung jawabkan atas semua perbuatan mereka sebagaimana kalian juga akan mempertanggung jawabkan semua perbuatan kalian."

HR Imam Muslim no 1846.

Hadits 14

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنَ اليَمَانِ يَقُولُ: كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الخَيْرِ، وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ مَخَافَةَ أَنْ يُدْرِكَنِي، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرٍّ، فَجَاءَنَا اللَّهُ بِهَذَا الخَيْرِ، فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: «نَعَمْ» قُلْتُ: وَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: «نَعَمْ، وَفِيهِ دَخَنٌ» قُلْتُ: وَمَا دَخَنُهُ؟ قَالَ: «قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيِي، تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَتُنْكِرُ» قُلْتُ: فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: «نَعَمْ، دُعَاةٌ إِلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ، مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، صِفْهُمْ لَنَا؟ فَقَالَ: «هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا، وَيَتَكَلَّمُونَ بِأَلْسِنَتِنَا» قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: تَلْزَمُ جَمَاعَةَ المُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ، قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلاَ إِمَامٌ؟ قَالَ «فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الفِرَقَ كُلَّهَا، وَلَوْ أَنْ تَعَضَّ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ، حَتَّى يُدْرِكَكَ المَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ»

Dari Hudzaifah bin Yaman ﵁ berkata : " Biasanya orang-orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang kebajikan, adapun saya bertanya kepada beliau ﷺ tentang keburukan, karena saya khawatir hal tersebut akan menimpaku. Lalu saya bertanya : "Wahai Rasulullah, kami dahulu

berada dalam masa jahiliyyah dan keburukan, karena itu Allah menurunkan kebaikan (agama) ini kepada kami, mungkinkah sesudah ini timbul lagi keburukan ?" beliau ﷺ menjawab : "Ya." Saya bertanya lagi : "Apakah setelah itu ada lagi kebaikan?" beliau ﷺ menjawab : "Ya, akan tetapi ada cacatnya! saya bertanya : "Apa cacatnya ?" beliau ﷺ bersabda : "Kaum yang mengamalkan sunnah selain dari sunnahku, kamu tahu mereka dan kamu ingkari." Saya bertanya : "Apakah setelah itu akan ada keburukan lagi ?" Jawab beliau ﷺ: "Ya. Yaitu orang-orang yang menyeru menuju neraka jahannam, barangsiapa memenuhi seruannya maka ia akan dilemparkan ke dalam neraka itu." Maka saya bertanya lagi : "Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepada kami ciri-ciri mereka." Beliau ﷺ menjawab : " Kulit mereka seperti kulit kita dan berbicara dengan bahasa kita." Aku bertanya lagi : "Wahai Rasulullah, bagaimana petunjuk anda seandainya saya menemui hal yang demikian?" Jawab beliau ﷺ : "Tetaplah kamu bersama jama'ah kaum muslimin dan imam (pemimpin) mereka." Saya bertanya lagi : "Jika tidak ada jama'ah dan imam?" beliau ﷺ menjawab: "Tinggalkan semua kelompok meskipun kamu menggigit akar kayu sampai ajal menjemput, dan kamu masih tetap pada pendirianmu."

HR Imam Al Bukhari no 3606 dan Imam Muslim no 1847.

Hadits 15

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاعَةِ، وَفَارَقَ الْجَمَاعَةَ فَمَاتَ، مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً، وَمَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةٍ عِمِّيَّةٍ يَغْضَبُ لِعَصَبَةٍ، أَوْ يَدْعُو إِلَى عَصَبَةٍ، أَوْ يَنْصُرُ عَصَبَةً، فَقُتِلَ، فَقِتْلَةٌ جَاهِلِيَّةٌ، وَمَنْ خَرَجَ عَلَى أُمَّتِي، يَضْرِبُ بَرَّهَا وَفَاجِرَهَا، وَلَا يَتَحَاشَى مِنْ مُؤْمِنِهَا، وَلَا يَفِي لِذِي عَهْدٍ عَهْدَهُ، فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ»

Dari Abu Hurairah ﵁ dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda : " Siapa keluar dari ketaatan dan tidak mau bergabung dengan jama'ah kemudian ia mati, maka matinya seperti mati jahiliyah. Dan siapa yang mati di bawah bendera kefanatikan, dia marah karena fanatik kesukuan atau karena ingin menolong kebangsaan kemudian dia mati, maka matinya seperti mati jahiliyah. Dan siapa yang keluar dari ummatku, kemudian menyerang orang-orang yang baik maupun yang fajir tanpa memperdulikan orang mukmin, dan tidak pernah mengindahkan janji yang telah di buatnya, maka dia tidak termasuk dari golonganku dan saya tidak termasuk dari golongannya."

HR Imam Muslim no 1848.

Hadits 16

عَنْ جُنْدَبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ قُتِلَ تَحْتَ رَايَةٍ عِمِّيَّةٍ، يَدْعُو عَصَبِيَّةً، أَوْ يَنْصُرُ عَصَبِيَّةً، فَقِتْلَةٌ جَاهِلِيَّةٌ»

Dari Jundab bin 'Abdillah Al Bajaliy ﷺ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Siapa yang terbunuh dibawah bendera kesukuan atau mengajak kepada kefanatikan dan kebangsaan atau menolongnya maka matinya mati jahiliyyah."

HR Imam Muslim no 1850.

Hadits 17

عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَرْفَجَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «إِنَّهُ سَتَكُونُ هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ، فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أَمْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ وَهِيَ جَمِيعٌ، فَاضْرِبُوهُ بِالسَّيْفِ كَائِنًا مَنْ كَانَ»

Dari Ziyad bin 'Ilaqah dia berkata : saya mendengar 'Arfajah berkata : "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : "Suatu saat akan terjadi bencana dan kekacauan, maka siapa saja yang hendak memecah belah persatuan ummat ini penggallah dengan pedangmu, siapa pun orangnya."

HR Imam Muslim no 1852.

Hadits 18

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا بُويِعَ لِخَلِيفَتَيْنِ، فَاقْتُلُوا الْآخَرَ مِنْهُمَا»

Dari Abu Sa'id Al Khudriy ﷺ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Apabila diba'iat dua orang khalifah bunuhlah yang terakhir dari mereka berdua."

HR Imam Muslim no 1853.

Hadits 19

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كُنَّا إِذَا بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، يَقُولُ لَنَا: «فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ»

Dari Ibnu 'Umar ﷺ beliau berkata : ketika kami berbai'at kepada Rasulullah ﷺ untuk mendengar dan ta'at beliau bersabda : " Sesuai kemampuan kalian."

HR Imam Al Bukhari no 7202 dan Imam Muslim no 1867.

Hadits 20

عَنْ أَبِي سَلَّامٍ، قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا كُنَّا بِشَرٍّ، فَجَاءَ اللهُ بِخَيْرٍ، فَنَحْنُ فِيهِ، فَهَلْ مِنْ وَرَاءِ هَذَا الْخَيْرِ شَرٌّ؟ قَالَ: «نَعَمْ»، قُلْتُ: هَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ الشَّرِّ خَيْرٌ؟ قَالَ: «نَعَمْ»، قُلْتُ: فَهَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ الْخَيْرِ شَرٌّ؟ قَالَ: «نَعَمْ»، قُلْتُ: كَيْفَ؟ قَالَ: «يَكُونُ بَعْدِي أَئِمَّةٌ لَا يَهْتَدُونَ بِهُدَايَ، وَلَا يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي، وَسَيَقُومُ فِيهِمْ رِجَالٌ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الشَّيَاطِينِ فِي جُثْمَانِ إِنْسٍ»، قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ أَصْنَعُ يَا رَسُولَ اللهِ، إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ؟ قَالَ: «تَسْمَعُ وَتُطِيعُ لِلْأَمِيرِ، وَإِنْ ضُرِبَ ظَهْرُكَ، وَأُخِذَ مَالُكَ، فَاسْمَعْ وَأَطِعْ»

Dari Abu Sallam dia berkata : Hudzaifah bin Yaman ﵁ berkata : “ Saya bertanya : "Wahai Rasulullah, dahulu saya berada dalam keburukan, kemudian Allah menurunkan kebaikan (agama Islam) kepada kami, apakah setelah kebaikan ini timbul lagi keburukan?" beliau ﷺ menjawab : "Ya." Saya bertanya lagi :"Apakah setelah keburukan tersebut akan timbul lagi kebaikan?" beliau ﷺ menjawab : "Ya." Saya bertanya lagi : "Apakah setelah kebaikan ini timbul lagi keburukan?" beliau ﷺ menjawab : "Ya." Aku bertanya :"Bagaimana hal itu?" beliau ﷺ menjawab : "Setelahku nanti akan ada pemimpin yang memimpin tidak dengan petunjukku dan mengambil sunnah bukan dari sunnahku, lalu akan datang beberapa laki-laki yang hati mereka sebagaimana hatinya syaithan dalam rupa manusia." Hudzaifah berkata : saya bertanya : "Wahai Rasulullah, jika hal itu menimpaku apa yang anda perintahkan kepadaku ?" beliau ﷺ menjawab : "Dengar dan patuhilah kepada pemimpinmu, walaupun ia memukulmu dan merampas harta bendamu, dengar dan patuhilah dia."

HR Imam Muslim no 1847.

Hadits 21

عن أبي هريرة رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ تَسُوسُهُمُ الأَنْبِيَاءُ، كُلَّمَا هَلَكَ نَبِيٌّ خَلَفَهُ نَبِيٌّ، وَإِنَّهُ لاَ نَبِيَّ بَعْدِي، وَسَيَكُونُ خُلَفَاءُ فَيَكْثُرُونَ» قَالُوا: فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: «فُوا بِبَيْعَةِ الأَوَّلِ فَالأَوَّلِ، أَعْطُوهُمْ حَقَّهُمْ، فَإِنَّ اللَّهَ سَائِلُهُمْ عَمَّا اسْتَرْعَاهُمْ»

Dari Abu Hurairah ﵁ dari Nabi ﷺ beliau bersabda : “ Bahwa Bani Isra'il, kehidupan mereka selalu didampingi oleh para Nabi, bila satu Nabi meninggal dunia, akan dibangkitkan Nabi setelahnya, dan sungguh tidak ada Nabi sepeninggal aku. Yang ada adalah para khalifah yang banyak jumlahnya". Para shahabat bertanya : "Apa yang baginda perintahkan kepada kami?". Beliau ﷺ menjawab : "Penuihilah bai'at kepada khalifah yang pertama (lebih dahulu diangkat),

berikanlah hak mereka karena Allah akan bertanya kepada mereka tentang pemerintahan mereka."

HR Imam Al Bukhari no 3455 dan Imam Muslim no 1842.

Hadits 22

عن مُعَاوِيَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ مَاتَ بِغَيْرِ إِمَامٍ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً

Dari Mu'awiyyah ﷺ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Siapa yang mati tidak ada imam pada dirinya imam maka matinya mati jahiliyyah.

HR Imam Ahmad no 16876 dan dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arnauth dalam tahqiq terhadap ***Musnad Ahmad***.

Hadits 23

عن أبي أمامة يَقُولُ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الوَدَاعِ فَقَالَ: اتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ، وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ، وَصُومُوا شَهْرَكُمْ، وَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ، وَأَطِيعُوا ذَا أَمْرِكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ، قَالَ: فَقُلْتُ لأَبِي أُمَامَةَ: مُنْذُ كَمْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الحَدِيثِ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ وَأَنَا ابْنُ ثَلاَثِينَ سَنَةً.

Dari Abu Umamah ﷺ berkata : saya telah mendengar khutbah Rasulullah ﷺ ketika haji wada', beliau bersabda : "Bertakwalah kepada Allah Rabb kalian, kerjakanlah shalat lima waktu, berpuasalah di bulan Ramadhan, tunaikanlah zakat mal kalian, dan taatilah pemimpin kalian, niscaya kalian masuk surga Rabb kalian." Dia (Sulaim bin 'Amir) berkata, saya bertanya kepada Abu 'Umamah, sejak kapan kamu mendengarnya dari Rasulullah ﷺ? Dia menjawab : " Saya mendengarnya ketika berumur tiga puluh tahun."

HR Imam At Tirmidzi no 616 dan beliau berkata : hadits hasan shahih, dishahihkan oleh Syaikh Al Albaniy dalam ***Ash Shahihah*** no 867.

Hadits 24

عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: " يَا هَؤُلَاءِ، أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللهِ إِلَيْكُمْ؟ " قَالُوا: بَلَى نَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ. قَالَ: " أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنَّ اللهَ أَنْزَلَ فِي كِتَابِهِ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ؟ " قَالُوا: بَلَى

نَشْهَدُ أَنَّهُ مَنْ أَطَاعَكَ فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ، وَأَنَّ مِنْ طَاعَةِ اللهِ طَاعَتَكَ، قَالَ: " فَإِنَّ مِنْ طَاعَةِ اللهِ أَنْ تُطِيعُونِي، وَإِنَّ مِنْ طَاعَتِي أَنْ تُطِيعُوا أَئِمَّتَكُمْ، أَطِيعُوا أَئِمَّتَكُمْ

'Abdullah bin Umar ﵁ telah menceritakan (hadits) bahwa suatu hari dia pernah bersama Rasulullah ﷺ dan beberapa shahabat. Rasulullah ﷺ menghadapkan wajahnya kearah mereka dan berkata : "Wahai para shahabatku, bukankah kalian tahu bahwa aku adalah rasul utusan bagi kalian?" Para shahabat menjawab : "Ya, kami bersaksi bahwa engkau Rasul Allah." Beliau ﷺ berkata lagi : "Bukankah kalian juga tahu bahwa Allah menurunkan sebuah ayat dalam kitabnya yang berbunyi : "Barangsiapa yang menaatiku berarti ia juga menaati Allah?" Mereka menjawab: "Ya, kami bersaksi barangsiapa yang menaatimu, berarti ia menaati Allah, dan taat kepadamu berarti taat kepada Allah." Beliau ﷺ berkata : "Menaatiku berarti menaati Allah, dan bukti taat kepadaku ialah ketaatan kalian kepada imam kalian.

HR Imam Ahmad no 5679 dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arnauth dalam tahqiq terhadap ***Musnad Ahmad***.

Hadits 25

عن الحارث الأشعري رضي الله عنه قال قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا آمُرُكُمْ بِخَمْسٍ اللَّهُ أَمَرَنِي بِهِنَّ، السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ وَالجِهَادُ وَالهِجْرَةُ وَالجَمَاعَةُ، فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الجَمَاعَةَ قِيدَ شِبْرٍ فَقَدْ خَلَعَ رِبْقَةَ الإِسْلاَمِ مِنْ عُنُقِهِ إِلاَّ أَنْ يَرْجِعَ

Dari Al Haarits Al Asy'ariy ﵁ beliau berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Dan aku memerintahkan kalian lima hal sebagaimana yang diperintahkan Allah padaku, yaitu : mendengar, taat, jihad, hijrah dan jama'ah, sebab siapa meninggalkan jama'ah barang sejengkal, maka ia telah melepas tali Islam dari lehernya, kecuali jika ia kembali."

HR Imam At Tirmidzi no 2863 dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 1724.

Hadits 26

عن انس بن مالك رضي الله عنه قال بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ، وَالطَّاعَةِ، فَقَالَ: فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ

Dari Anas bin Maalik ﵁ beliau berkata : " Kami memba'iat Rasulullah ﷺ untuk mendengar dan ta'at, dan beliau ﷺ berkata : " Semampu kalian."

HR Imam Ahmad no 12203 dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arnauth dalam tahqiq terhadap ***Musnad Ahmad***.

Hadits 27

عن العرباض بن ساريه رضي الله عنه قال صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَوَعَظَنَا مَوْعِظَةً بَلِيغَةً ذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ وَوَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ، فَقَالَ قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَأَنَّ هَذِهِ مَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ، فَمَاذَا تَعْهَدُ إِلَيْنَا؟ فَقَالَ «أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَإِنْ عَبْدًا حَبَشِيًّا، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ بَعْدِي فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الْمَهْدِيِّينَ الرَّاشِدِينَ، تَمَسَّكُوا بِهَا وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ، وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْأُمُورِ، فَإِنَّ كُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ، وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ»

Dari Al 'Irbadh bin Saariyah ﷺ berkata : "Suatu ketika Rasulullah ﷺ shalat bersama kami, beliau lantas menghadap ke arah kami dan memberikan sebuah nasihat yang sangat menyentuh yang membuat mata menangis dan hati bergetar. Lalu seseorang berkata : "Wahai Rasulullah, seakan-akan ini adalah nasihat untuk perpisahan, lalu apa yang engkau wasiatkan kepada kami ?" Beliau ﷺ mengatakan : "Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertakwa kepada Allah, senantiasa taat dan mendengar meskipun yang memerintah adalah seorang budak habasyah yang hitam. Sesungguhnya orang-orang yang hidup setelahku akan melihat perselisihan yang banyak, hendaklah kalian berpegang dengan sunnahku, sunnah para khalifah yang lurus dan mendapat petunjuk, berpegang teguhlah dengannya dan gigitlah dengan gigi geraham. Jauhilah oleh kalian perkara-perkara baru (dalam urusan agama), sebab setiap perkara yang baru adalah bid'ah dan setaip bid'ah adalah sesat."

HR Imam Abu Dawud no 4607, Imam At Tirmidzi no 2676 dan lain lain, dishahihkan oleh Syaikh Al Albaniy dalam ***Shahih Ibnu Majah*** no 42.

Hadits 28

عن فَضَالَةُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: " ثَلَاثَةٌ لَا تَسْأَلْ عَنْهُمْ: رَجُلٌ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ، وَعَصَى إِمَامَهُ، وَمَاتَ عَاصِيًا، وَأَمَةٌ أَوْ عَبْدٌ أَبَقَ فَمَاتَ، وَامْرَأَةٌ غَابَ عَنْهَا زَوْجُهَا، قَدْ كَفَاهَا مُؤْنَةَ الدُّنْيَا فَتَبَرَّجَتْ بَعْدَهُ، فَلَا تَسْأَلْ عَنْهُمْ، وَثَلَاثَةٌ لَا تَسْأَلْ عَنْهُمْ: رَجُلٌ نَازَعَ اللهَ رِدَاءَهُ، فَإِنَّ رِدَاءَهُ الْكِبْرِيَاءُ وَإِزَارَهُ الْعِزَّةُ، وَرَجُلٌ شَكَّ فِي أَمْرِ اللهِ وَالْقُنُوطُ مِنْ رَحْمَةِ اللهِ

Dari Fadhalah bin 'Ubaid ﷺ dari Rasulullah ﷺ bersabda : "Ada tiga (golongan), jangan kau tanyakan mereka, orang yang memisahkan diri dari jamaah, mendurhakai pemimpin dan mati dalam keadaan durhaka, budak wanita atau budak lelaki yang melarikan diri lalu mati dan

wanita yang ditinggal pergi suaminya dimana suaminya telah mencukupi nafkah dunianya lalu ia melakukan tabaruj setelahnya, jangan kau tanya tentang mereka dan ada tiga (golongan) lain, jangan kau tanyakan mereka : seseorang yang menyaingi pakaian Allah ﷻ , pakaianNya adalah kesombongan, sarungNya adalah keperkasaan, orang yang meragukan urusan Allah dan berputus asa dari rahmat Allah."

HR Imam Ahmad no 23943 dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arnauth dalam tahqiq terhadap ***Musnad Ahmad***.

Hadits 29

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: نَهَانَا كُبَرَاؤُنَا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَسُبُّوا أُمَرَاءَكُمْ، وَلَا تَغِشُّوهُمْ، وَلَا تَبْغَضُوهُمْ، وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاصْبِرُوا؛ فَإِنَّ الْأَمْرَ قَرِيبٌ»

Dari Anas bin Maalik ﷺ beliau berkata : " Kami dilarang oleh pembesar pembesar kami dari kalangan shahabat Rasulullah ﷺ dimana berkata: " Jangan kalian cela pemimpin kalian, jangan kalian melakukan tipu daya kepada mereka, jangan membenci mereka dan bertaqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya urusan tersebut dekat."

HR Imam Ibnu Abiy Ashim dalam ***As Sunnah*** no 1015, sanadnya jayyid sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Zhilalul Jannah*** hal 444.

Hadits 30

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " خَمْسٌ مَنْ فَعَلَ وَاحِدَةً مِنْهُنَّ كَانَ ضَامِنًا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا، أَوْ خَرَجَ مَعَ جَنَازَةٍ، أَوْ خَرَجَ غَازِيًا، أَوْ دَخَلَ عَلَى إِمَامِهِ يُرِيدُ تَعْزِيرَهُ وَتَوْقِيرَهُ، أَوْ قَعَدَ فِي بَيْتِهِ فَسَلِمَ النَّاسُ مِنْهُ وَسَلِمَ مِنَ النَّاسِ "

Dari Mu'aadz bin Jabal ﷺ berkata : " bersabda Rasulullah ﷺ : " Ada lima hal yang apabila dilakukan salah satunya maka dia berada didalam tanggungan Allah : " Menjenguk orang yang sakit, mengantar jenazah, keluar untuk berperang atau menjumpai penguasa untuk menasihati atau memuliakannya dan orang yang diam dirumahnya sehingga selamatlah manusia darinya dan dia selamat dari manusia."

HR Imam Ibnu Abiy Ashim dalam ***As Sunnah*** no 1021, hadits hasan sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Zhilalul Jannah*** hal 446.

Hadits 31

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «السُّلْطَانُ ظِلُّ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ، فَمَنْ أَكْرَمَهُ أَكْرَمَ اللَّهَ، وَمَنْ أَهَانَهُ أَهَانَهُ اللَّهُ»

Dari Abu Bakrah ﷺ berkata : saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Penguasa adalah naungan Allah dimuka bumi, siapa yang memuliakannya maka akan Allah muliakan dan siapa yang menghinakannya maka akan Allah hinakan."

HR Imam Ibnu Abiy Ashim dalam ***As Sunnah*** no 1024, hadits hasan sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Zhilalul Jannah*** hal 447.

Hadits 32

عن عباده بن الصامت رضي الله عنه قال دَعَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعْنَاهُ، فَقَالَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا: «أَنْ بَايَعَنَا عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا، وَعُسْرِنَا وَيُسْرِنَا وَأَثَرَةً عَلَيْنَا، وَأَنْ لاَ نُنَازِعَ الأَمْرَ أَهْلَهُ، إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا، عِنْدَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ»

Dari 'Ubaadah bin Ash Shaamit ﷺ beliau berkata : " Rasulullah ﷺ meminta kami untuk berba'iat dan yang beliau ambil perjanjian dari kami adalah : agar kami berbai'at kepada beliau untuk senantiasa mendengar dan ta'at, saat giat mapun malas, dan saat kesulitan maupun kesusahan, lebih mementingkan urusan bersama, serta agar kami tidak mencabut urusan dari ahlinya (penguasa) kecuali jika kalian melihat kekufuran yang terang-terangan, yang pada kalian mempunyai alasan yang jelas dari Allah."

HR Imam Al Bukhari no 7056 dan Imam Muslim no 1709.

Hadits 33

عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الأَنْصَارِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلاَ تَسْتَعْمِلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتَ فُلاَنًا؟ قَالَ: «سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أُثْرَةً، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الحَوْضِ»

Dari 'Usaid bin Hudhair ﷺ beliau berkata : " Bahwa ada seorang laki laki dari kalangan Anshar berkata : "Wahai Rasulullah, tidakkah sepatutnya baginda mempekerjakanku sebagaimana baginda telah mempekerjakan si fulan ?". Beliau ﷺ menjawab : "Sepeninggalku nanti, akan kalian jumpai sikap-sikap utsrah (mementingkan dirinya sendiri), maka itu bersabarlah kalian hingga kalian berjumpa denganku di telaga al haudh (di surga)."

HR Imam Al Bukhari no 3792 dan Imam Muslim no 1845.

Hadits 34

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فَقَالَ: «الْجَمَاعَةُ رَحْمَةٌ، وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ»

Dari An Nu'man bin Basyir ﷺ bahwa Nabi ﷺ berkhutbah : " Berjama'ah adalah rahmat sedangkan berpecah belah adalah adzab."

HR Imam Ibnu Abiy Ashim dalam ***As Sunnah*** no 895 sanadnya hasan sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Zhilalul Jannah*** hal 390.

Hadits 35

عَنْ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ، وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ، وَهُوَ مِنَ الِاثْنَيْنِ أَبْعَدُ، وَمَنْ أَرَادَ بُحْبُحَةَ الْجَنَّةِ فَعَلَيْهِ بِالْجَمَاعَةِ»

Dari 'Umar ﷺ bahwasanya Nabi ﷺ bersabda : " Hendaklah kalian bersama jama'ah dan jauhilah perpecahan, karena syaithan bersama seseorang adapun dengan dua orang syaithan akan menjauh dan siapa yang menginginkan berada di taman taman surge maka hendaklah bersama jama'ah."

HR Imam Ibnu Abiy Ashim dalam ***As Sunnah*** no 88, hadits shahih sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al Albaniy *rahimahullah* dalam ***Zhilalul Jannah*** hal 41.

Hadits 36

عَنْ رَجُلٍ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: " أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ، وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ، أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ، وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ

Dari seorang laki laki dia berkata : " Aku sampai dihadapan Nabi ﷺ dan beliau bersabda :" Wahai sekalian manusia hendaklah kalian bersama jamaah, janganlah kalian berpecah belah, wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian bersama jamaah, janganlah kalian berpecah belah."

HR Imam Ahmad no 23145 dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arnauth dalam tahqiq terhadap ***Musnad Ahmad***.

Hadits 37

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِثَلَاثٍ وَنَهَاكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ أَمَرَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوا اللهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلَا تَتَفَرَّقُوا وَتَسْمَعُوا وَتُطِيعُوا لِمَنْ وَلَّاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَمْرَكُمْ وَنَهَاكُمْ عَنْ قِيلٍ، وَقَالَ، وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةِ الْمَالِ،»

Dari Abu Hurairah ﵁ dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda : “ Sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kalian tiga hal dan melarang kalian dari tiga hal : hendaklah kalian menyembah Allah saja dan tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun juga, berpeganglah kepada tali agama Allah dan jangan berpecah belah, mendengar dan ta’at kepada pemimpin kalian dan aku melarang kalian dari tiga hal, banyak bicara katanya katanya, banyak bertanya dan menyia nyiakan harta.”

HR Imam Abu Nu’aim dalam ***Al Hilyah*** 8/329.

Hadits 38

عَنْ أُمِّ الْحُصَيْنِ، قَالَ: تَقُولُ: حَجَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ، قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا كَثِيرًا: ثُمَّ سَمِعْتُهُ، يَقُولُ: " إِنْ أُمِّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ مُجَدَّعٌ - حَسِبْتُهَا قَالَتْ: أَسْوَدُ - يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللهِ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا "

Dari Ummu Al Hushain ﵁ berkata : Aku ikut menunaikan haji bersama-sama dengan Rasulullah ﷺ ketika haji wada'….ketika itu, Rasulullah ﷺ banyak bicara, yang aku dapat mendengarnya, beliau bersabda : "Sekalipun yang memegang kekuasaan adalah seorang budak hitam, tetapi dia memerintah dengan Kitabullah, maka dengarkan dan patuhilah dia."

HR Muslim no 1298.

Hadits 39

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّ اللهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا، وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا، فَيَرْضَى لَكُمْ: أَنْ تَعْبُدُوهُ، وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا، وَيَكْرَهُ لَكُمْ: قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةِ الْمَالِ "

Dari Abu Hurairah ﵁ dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda : “ Sesungguhnya Allah meridhai atas kalian tiga hal dan membenci kalian dari tiga hal : hendaklah kalian menyembah Allah saja dan tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun juga, berpeganglah kepada tali agama Allah dan jangan berpecah belah, mendengar dan ta’at kepada pemimpin kalian dan aku melarang kalian dari tiga hal, banyak bicara katanya katanya, banyak bertanya dan menyia nyiakan harta.”

HR Muslim no 1715.

Hadits 40

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَيُّمَا رَجُلٍ خَرَجَ يُفَرِّقُ بَيْنَ أُمَّتِي، فَاضْرِبُوا عُنُقَهُ»

Dari ‘Usaamah bin Syarik ﵁ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : “ Siapa saja yang keluar dan memecah belah umatku maka penggallah lehernya.”

HR An Nasaa’i no 4023 dishahihkan oleh Syaikh Al Albani *rahimahullah*.

Inilah yang Allah mudahkan bagi saya untuk mengumpulkan “ **40 Hadits Kewajiban Taat Kepada Pemimpin** “ semoga yang sederhana ini bisa membawa manfaat – bagi saya, orang tua saya, anak dan istri serta seluruh kaum muslimin.

Abu Asma Andre
Griya Fajar Madani
10 Jumadil Awwal 1439 H – (27 Januari 2018)